

ABSTRAK SKRIPSI

Lingkungan usaha yang kompetitif dan dinamik merupakan tantangan bagi setiap badan usaha untuk meningkatkan kemampuan dan daya saingnya agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Untuk itu badan usaha perlu memperhatikan baik sisi eksternal maupun sisi internalnya di dalam memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan-kekurangan yang ada, agar dapat beroperasi dengan lebih efektif dan efisien. Badan usaha harus pula berupaya untuk memenuhi keinginan pelanggan. Produk yang berkualitas dengan harga yang memadai serta juga didukung oleh kemampuan badan usaha dalam memenuhi permintaan pelanggan secara tepat waktu akan memperkuat posisi perusahaan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat.

Skripsi mengenai penerapan *benchmarking* dalam upaya meningkatkan *on-time delivery performance* melalui proses *value analysis* ini bermaksud untuk memberikan gambaran mengenai penerapan *benchmarking* dalam badan usaha untuk dapat meningkatkan kinerjanya dengan memperhatikan sisi internal maupun sisi eksternal. *Benchmarking* mempertimbangkan sisi eksternal badan usaha yaitu dengan mempergunakan badan usaha lain yang merupakan contoh *performance success* sebagai patok duganya.

Dengan melakukan *benchmark* terhadap *on-time delivery performance* diketahui bahwa kinerja yang telah dicapai oleh badan usaha dapat dikatakan baik. Namun demikian masih lebih rendah daripada badan usaha pembanding. Oleh karena itu, perlu dilakukan tindakan perbaikan dan penyempurnaan dengan fokus pada proses produksi yang memiliki pengaruh penting terhadap ketepatan pengiriman. Dengan melakukan analisis proses produksi berdasarkan *process value analysis*, diketahui adanya *non value-added activities* yang terutama terjadi pada proses *stell*, *buffing* dan cetak dingin. *Non value-added activities* tersebut menimbulkan *non value-added costs*, sehingga perlu dikelola agar dapat mengurangi dan bahkan menghilangkan *non value-added costs* yang terjadi dan juga menekan biaya produksi. Di samping itu, tingkat efisiensi yang dicapai oleh badan usaha juga lebih rendah daripada badan usaha pembanding, sehingga standar yang telah ditetapkan oleh badan usaha perlu ditinjau dan disusun kembali agar efisiensi dapat terus ditingkatkan.

Dengan membandingkan terhadap badan usaha lain, dapat dilakukan perbaikan dan penyempurnaan secara tepat, sehingga efisiensi dapat ditingkatkan dan juga kinerja yang telah dicapai akan dapat lebih ditingkatkan.